

Systematic Literature Review: Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi dan Kinerja Guru

Sunari¹

¹SD Negeri 157 Palembang, Sumatra Selatan, Indonesia

Corresponding author e-mail: Sunarisentana0@gmail.com

Article History: Received 29 May 2025, Revised 14 July 2025,
Published on 18 August 2025

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi dan kinerja guru melalui metode *Systematic Literature Review* (SLR), dengan menganalisis 25 artikel yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap motivasi kerja dan kinerja guru melalui penciptaan lingkungan kerja yang kondusif dan suportif. Kepala sekolah berperan sebagai penggerak utama dalam membangun iklim organisasi yang memfasilitasi pengembangan kompetensi guru. Kajian ini juga mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi kepala sekolah, seperti adaptasi terhadap perubahan kebijakan dan perbedaan karakteristik guru. Kontribusi utama dari penelitian ini adalah memberikan sintesis teoretis dan praktis yang memperkuat pentingnya gaya kepemimpinan yang adaptif dan kolaboratif. Selain itu, penelitian ini memberikan implikasi kebijakan untuk memperkuat program pelatihan kepemimpinan yang responsif terhadap dinamika pendidikan, serta mendorong kepala sekolah menjadi teladan dalam peningkatan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja guru, Motivasi Kerja Guru

Abstract: *This study aims to examine the influence of school principals' leadership in enhancing teacher motivation and performance using the Systematic Literature Review (SLR) method. A total of 25 relevant articles were analyzed to identify patterns and key findings. The results reveal that principals play a critical role in creating a conducive school environment that fosters teacher motivation and supports the development of professional competencies. School leadership significantly contributes to improving teacher effectiveness through strategic decision-making, supervision, and collaborative school culture. The review also identifies challenges faced by principals, such as adapting to policy changes and managing diverse teacher characteristics. The key contribution of this study lies in its comprehensive synthesis of theoretical and practical insights, emphasizing the importance of adaptive and collaborative leadership. Additionally, the findings offer valuable policy implications by highlighting the need for leadership development programs that are responsive to the evolving demands of the education system, thus enabling principals to serve as effective role models in improving teaching quality.*

Keywords: *Principal Leadership, Teachers' Performance, Teachers' Work Motivation*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan. Guru sendiri merupakan komponen kunci dalam sistem pendidikan, yang berperan sebagai fasilitator dan motivator bagi siswa. Seorang guru yang memiliki kinerja baik harus memiliki kecakapan dalam menguasai materi dan metode, inisiatif, berpikir positif, mewujudkan kreativitas, mencapai prestasi, dan memiliki komunikasi yang baik (Maharani & Naskah, 2023). Guru harus mampu merancang pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan keterampilan dan sikap siswa.

Pendidikan memegang peran krusial dalam pembangunan sebuah negara, dan kualitas pendidikan secara signifikan dipengaruhi oleh peran para guru (Sabariah dkk., 2024). Namun, ada kecenderungan di kalangan guru yang hanya melaksanakan tugas mengajar sebagai kewajiban tanpa ada dorongan untuk memastikan bahwa siswa memahami materi yang diajarkan dengan baik. Solusi untuk mengatasi permasalahan motivasi dan kinerja guru yang menurun salah satunya yaitu komunikasi yang baik antara kepala sekolah dan guru sehingga menciptakan lingkungan kerja yang positif.

Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru melalui pengambilan keputusan yang tepat, komunikasi yang baik, dan supervisi yang sistematis (Neliwati dkk., 2024). Gaya kepemimpinan kepala sekolah mempunyai pengaruh yang sangat kuat dalam memutuskan kebijakan demi kebaikan dan kemajuan organisasi, meskipun keputusan tersebut diambil sepihak, bawahan harus mengikuti demi meningkatnya kinerja para guru (Della et al., 2021).

Kepala sekolah berfungsi sebagai kepala dan tubuh yang bergerak serta sebagai representasi dari bawahan yang bekerja dengan baik sesuai dengan perintah atasan, yang merupakan kunci kesuksesan sebuah lembaga dalam mencapai visi dan misi. Kepala sekolah adalah nahkoda bagi sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah menjadi jalan untuk meningkatkan misi sekolah. Setiap kepala sekolah memiliki gaya atau cara yang berbeda-beda dalam memimpin, tetapi tetap satu tujuan yaitu meningkatkan mutu sekolah (Siregar & Tarigan, 2023).

Kepala sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam menggerakkan, dan menyelaraskan semua sumber daya pendidikan yang tersedia di sekolah dan mempergunakan sesuai kebutuhan. Artinya, kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap (Yusuf dkk., 2024). Kepala sekolah harus berperan sebagai pemimpin yang mampu membimbing, memberikan supervisi akademik, dan menciptakan suasana kerja yang nyaman serta produktif bagi guru (Suhaeni, 2022).

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran sentral dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan profesionalisme guru (Abdul Majid, 2024). Melalui keterlibatan aktif kepala sekolah, mendengarkan masukan para guru, serta menyediakan pembinaan/pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan, terjadi peningkatan kinerja dan produktivitas guru. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Digitalisasi Pembelajaran (Sulastri dkk., 2024). Selain itu, gaya kepemimpinan yang fleksibel dan adaptif dan kondisional dapat mengarahkan guru sehingga mengoptimalkan kinerja guru (Rini Haryani dkk., 2022).

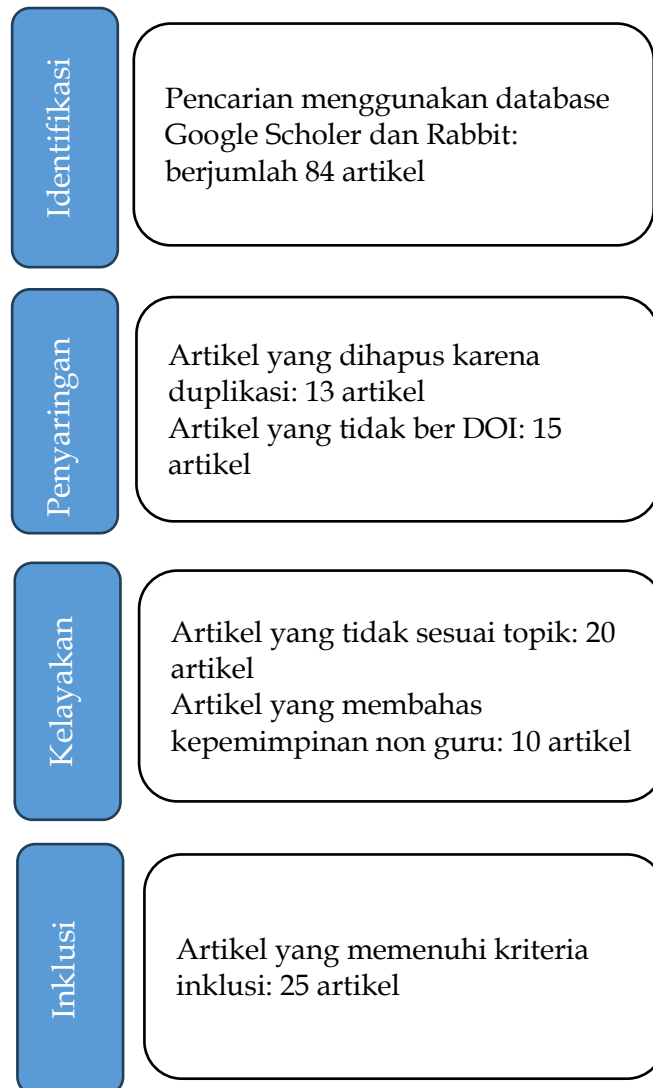
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi dan kinerja guru melalui metode SLR. Kontribusi utama penelitian ini yaitu memberikan sintesis teoretis dan praktis yang memperkuat pentingnya gaya kepemimpinan yang adaptif dan kolaboratif. Selain itu, penelitian ini memberikan implikasi kebijakan untuk memperkuat program pelatihan kepemimpinan yang responsif terhadap dinamika pendidikan, serta mendorong kepala sekolah menjadi teladan dalam peningkatan kualitas pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan studi Literatur dengan metode yang dipakai Systematic Literature Review (SLR). Systematic Literature Review merupakan sebuah teknik mengumpulkan, menguji dan mengintegrasikan hasil kajian penelitian dengan topik yang ingin didalam. Penelitian dimulai dengan menemukan artikel yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti. Proses mengumpulkan artikel memiliki beberapa kriteria yang di sesuaikan dengan topik seperti konteks pembahasan relevan dengan topik, tahun terbit, dan jenis penelitian yang digunakan. Setelah proses seleksi peneliti mengumpulkan 25 artikel yang berhubungan dengan topik yang diteliti pada pencarian database Google Scholar dan Reserch Rabbit. Kemudian mempelajari artikel tersebut secara mendetail untuk mendalami keterkaitan dengan topik. Berikut tabel kriteria inklusi artikel dan alur seleksi artikel dengan teknik PRISMA flow diagram:

Tabel 1. Kriteria Inklusi Artikel

No	Kriteria	Penjelasan
1	Jenis Penelitian	Studi empiris kuantitatif, kualitatif dan mixed metod
2	Topik yang Relevan	Artikel yang secara eksplisit membahas pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru dan kinerja guru
3	Rentang Tahun Terbit	2020 – 2025 untuk menjamin keterbaruan data
4	Sumber Data	Artikel dari jurnal nasional dan internasional yang tersedia dalam database
5	Bahasa	Artikel berbahasa Indonesia atau Inggris
6	Kesediaan Akses Teks	Lengkap dan terbaca utuh



Gambar 1. Diagram PRISMA

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 2. Artikel yang Direview

No	Judul	Penulis	Tujuan penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian	Kesimpulan
1	Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar	(Alya Adelia, 2021)	Mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SD Negeri Ngagel 1/394 Surabaya.	Metode penelitian eksploratif dengan pendekatan kuantitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Kepemimpinan Kepala Sekolah tergolong "sedang" dengan persentase 58,8%. Kinerja guru tergolong "sedang" dengan persentase 52,9%.	Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru.
2	Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Motivasi dan Kinerja Guru yang Dimoderasi oleh Iklim Sekolah di MTsN 1 Medan	(Muliati, 2022)	Menguji pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru. Menguji pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru.	Jenis Penelitian: Kuantitatif dengan pendekatan korelasional.	Kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Motivasi kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.	Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru dan motivasi kerja.
3	Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Dimediasi Work Engagement	(Anadya Alfrid Retnodiani & Arif Hartono, 2023)	Menganalisis secara empiris pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru yang dimediasi <i>work engagement</i> .	Metode penelitian kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah guru-guru SMAN 10 Banjarmasin. Metode pengambilan sampel adalah dengan cara	Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel, baik kepemimpinan dan motivasi, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru melalui <i>work engagement</i> .	Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru.

4	Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Selama Pandemi Covid-19	(Purwanto & Evicasari, 2021)	Meneliti kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru selama pandemi Covid-19 di SDN Rawamangun 05 Pagi	sensus, sebanyak 56 kuesioner. Metode deskriptif kualitatif dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi	Kepala sekolah memberikan motivasi, pujian, teguran bagi guru yang tidak disiplin, serta memastikan kelancaran pembelajaran daring	Kepemimpinan kepala sekolah berperan positif dalam meningkatkan kinerja guru selama pandemi.
5	Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar	(Ikhsandi & Ramadan, 2021)	Mendeskripsikan bagaimana kepala sekolah meningkatkan kinerja guru dalam kepemimpinannya	Metode deskriptif kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi	Kepala sekolah menggunakan gaya kepemimpinan demokratis dalam rapat, pengambilan keputusan, dan penyelesaian masalah	Kepala sekolah berperan sebagai motivator dan pengarah bagi guru dalam meningkatkan kinerja mereka
6	Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar	(Ratnasari dkk., 2022)	Mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi terhadap kinerja mengajar guru SD di Kabupaten Lebak-Banten	Metode kuantitatif dengan analisis regresi menggunakan SPSS, sampel 100 guru SD	Tidak ditemukan pengaruh langsung kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas mengajar guru, tetapi motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru	Motivasi berperan lebih besar dibanding kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja mengajar guru SD
7	Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Kelengkapan Sarana Prasarana Sekolah dan Komintmen Organisasi Terhadap Kinerja Guru	(Yusuf dkk., 2021)	Merumuskan upaya-upaya konkret dalam meningkatkan kinerja guru .	Menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis jalur (Path Analysis).	Kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMP di Kecamatan Balocci,	Kepemimpinan, kelengkapan sarana prasarana sekolah dan komitmen organisasi juga turut memengaruhi kinerja guru secara signifikan

8	Pengaruh Budaya Sekolah, Gaya Kepemimpinan Transformational dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK	(Zulkarnaen dkk., 2020)	Menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMK	Menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis jalur (Path Analysis).	Gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki pengaruh langsung positif dan sangat signifikan terhadap motivasi kerja dan kinerja guru	Penelitian ini menyimpulkan bahwa baik gaya kepemimpinan maupun motivasi kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru.
9	Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sd Negeri 005 Mubur Kecil Kabupaten Kepulauan Anambas	(Juliandayani dkk., 2024)	Menganalisis gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru	Metode kualitatif deskriptif dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi	Kepala sekolah menggunakan gaya kepemimpinan demokratis dengan komunikasi terbuka antara guru dan kepala sekolah	Kepemimpinan kepala sekolah yang demokratis dapat membantu meningkatkan kinerja guru melalui kolaborasi dan diskusi terbuka
10	Pengaruh Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru	(Merdiana, 2023)	Mengetahui pengaruh kepemimpinan dan budaya kerja terhadap kinerja guru	Narrative literature review	Kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja guru.	Kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi berkontribusi pada peningkatan kinerja guru.
11	Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru IPS Bersertifikat Pendidik	(Nugroho & Marzuki, 2019)	Mengetahui besarnya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru.	Penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian korelasional.	Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kepemimpinan dan motivasi kerja memberikan sumbangan yang efektif	Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru.
12	Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru	(Neni Siti Mariam & Kun Nurachadjat, 2023)	Hubungan antara kepemimpinan kepala Sekolah dan guru dalam	Metode penelitian bersifat kualitatif.	Melalui gaya kepemimpinan yang tepat, Kepala sekolah harus senantiasa memberikan motivasi kerja kepada guru	Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala

			meningkatkan motivasi kerja.		agar dapat memaksimalkan kinerja guru dalam pembelajaran	sekolah terhadap motivasi kerja guru
13	Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru dengan Mediasi Motivasi Kerja	(Mariatie dkk., 2021)	Menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kompensasi terhadap kinerja guru dengan mempertimbangkan peran motivasi kerja sebagai variabel mediasi.	Metode penelitian kuantitatif	Motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.	Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan motivasi kerja guru.
14	Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Sukabumi	(Afifah dkk., 2024)	Mengidentifikasi dan menganalisis gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru	Kualitatif, studi kasus dengan wawancara, observasi, dan analisis dokumen	Kepemimpinan transformasional kepala sekolah meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan kinerja guru	Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif merupakan faktor kunci dalam peningkatan kinerja guru
15	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Motivasi Kerja, dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar	(Wijayanto dkk., 2021)	Membuktikan pengaruh gaya kepemimpinan transformasional, motivasi kerja, dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru .		Hasil uji F menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional, motivasi kerja, dan kepuasan kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.	Penelitian ini menyimpulkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional, motivasi kerja, dan kepuasan kerja, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

Hasil sintesis dari 25 artikel yang ditelaah menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran strategis dalam meningkatkan motivasi dan kinerja guru. Gaya kepemimpinan yang efektif, seperti transformasional dan demokratis, terbukti menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung kolaborasi. Kepala sekolah yang mampu melakukan supervisi akademik secara rutin serta memberikan apresiasi, pujian, dan arahan konstruktif dapat meningkatkan keterlibatan dan produktivitas guru. Beberapa penelitian menyoroti pentingnya motivasi kerja sebagai variabel mediasi antara kepemimpinan dan kinerja guru. Meskipun demikian, terdapat tantangan seperti keterbatasan konteks, perbedaan karakteristik guru, dan adaptasi terhadap kebijakan pendidikan yang terus berubah. Penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan adaptif dan responsif sangat diperlukan untuk menjawab tantangan tersebut. Dengan demikian, program pelatihan kepemimpinan kepala sekolah perlu diperkuat untuk menunjang peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh.

Pembahasan

Hasil penelitian (Alya Adelia, 2021) kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja guru di sekolah dasar. Kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan partisipatif dan komunikatif mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, yang mendorong guru untuk bekerja lebih maksimal dan profesional. Kelebihan dari penerapan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi dan kinerja guru terletak pada kemampuannya membangun kepercayaan, memberikan penghargaan, serta memberdayakan guru untuk berinovasi dalam proses pembelajaran. Kepala sekolah yang aktif memberi arahan, memberikan dukungan moral, dan terlibat dalam pemecahan masalah, akan membuat guru merasa dihargai dan lebih termotivasi dalam melaksanakan tugasnya. Hasil penelitian (Agustina Muliati, 2022) menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Kepemimpinan yang transformasional mampu menciptakan visi yang jelas, memberikan inspirasi, serta membangun hubungan interpersonal yang kuat dengan guru, sehingga meningkatkan semangat dan profesionalisme mereka dalam menjalankan tugas. Dalam konteks pendidikan, penerapan kepemimpinan transformasional dapat menciptakan lingkungan sekolah yang lebih kondusif, kolaboratif, dan inovatif. Iklim sekolah yang baik juga terbukti memperkuat dampak kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, yang berarti suasana kerja yang mendukung sangat penting dalam mewujudkan kepemimpinan yang efektif.

Penelitian (Anadya Alfrid Retnodiani & Arif Hartono, 2023) kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, baik secara langsung maupun melalui mediasi work engagement (keterikatan kerja). Kepemimpinan yang efektif melalui strategi directing, coaching, supporting, dan delegating mampu meningkatkan semangat kerja guru, keterlibatan emosional, dan

tanggung jawab dalam menjalankan tugas. Kelebihan dari penggunaan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terletak pada kemampuannya menciptakan lingkungan kerja yang suportif dan kolaboratif, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi internal guru dan komitmen terhadap pekerjaannya. Selain itu, kepemimpinan yang baik juga memperkuat work engagement, yang menjadi faktor penting dalam menjaga antusiasme dan dedikasi guru terhadap kinerja optimal. Motivasi kerja guru juga terbukti berperan penting dalam meningkatkan keterikatan kerja dan berdampak pada peningkatan kualitas pengajaran.

Hasil Penelitian (Purwanto & Evicasari, 2021) Kepala sekolah secara aktif memberikan motivasi melalui pujian kepada guru berprestasi, menegur guru yang tidak disiplin dengan cara yang bijak, serta menjadi teladan dalam kehadiran dan sikap profesional selama pembelajaran daring. Kelebihan dari gaya kepemimpinan ini adalah mampu menciptakan iklim kerja yang positif dan suportif, sehingga guru merasa diperhatikan dan termotivasi untuk meningkatkan kinerja mereka. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif mampu meningkatkan semangat dan kreativitas guru, bahkan dalam kondisi krisis. Implikasinya bagi dunia pendidikan adalah perlunya peran aktif kepala sekolah dalam membina, mengarahkan, serta memberikan dukungan profesional bagi guru agar kualitas pembelajaran tetap terjaga.

Hasil Penelitian (Ikhsandi & Ramadan, 2021) gaya kepemimpinan yang demokratis dan suportif mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, meningkatkan motivasi kerja guru, serta mendorong tercapainya mutu pendidikan yang lebih baik secara berkelanjutan. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya sebagai manajer administratif, tetapi juga sebagai penggerak utama peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Sedangkan hasil penelitian (Ratnasari dkk., 2022) peran kepala sekolah yang mampu menciptakan suasana kerja yang kondusif dan memberikan dukungan manajerial serta emosional, sehingga secara tidak langsung menumbuhkan semangat kerja guru. Motivasi terbukti sebagai faktor dominan yang memengaruhi kualitas kinerja guru, menunjukkan bahwa dorongan internal seperti penghargaan, dukungan, dan rasa tanggung jawab sangat berperan dalam efektivitas mengajar. Implikasinya dalam pendidikan adalah pentingnya kepala sekolah membangun kepemimpinan yang memfokuskan pada penguatan motivasi guru, seperti pemberian penghargaan, kejelasan tugas, dan pengembangan profesional. Hasil penelitian (Nugroho & Marzuki, 2019) kepemimpinan kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap performa guru. Kelebihan dari kepemimpinan kepala sekolah dalam konteks ini terletak pada kemampuannya menjalankan peran sebagai edukator, manajer, supervisor, dan motivator yang mendorong guru untuk lebih kompeten, kreatif, dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran. Kepemimpinan yang kuat dan suportif juga mampu membangun budaya kerja yang positif, memfasilitasi pemecahan masalah, dan menciptakan iklim kerja kondusif yang meningkatkan kepuasan dan dedikasi guru.

Hasil Penelitian (Zulkarnaen dkk., 2020) gaya kepemimpinan transformasional mampu membentuk kultur kerja yang produktif, meningkatkan keterlibatan guru, dan mempercepat pencapaian mutu pembelajaran. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan kompetensi kepemimpinan transformasional bagi kepala sekolah menjadi strategi penting dalam mendorong peningkatan kualitas pendidikan di tingkat sekolah menengah kejuruan. Sedangkan penelitian (Juliandayani dkk., 2024) gaya kepemimpinan demokratis yang berdampak positif dalam meningkatkan kinerja guru. Gaya kepemimpinan ini ditandai dengan komunikasi dua arah antara kepala sekolah dan guru, musyawarah dalam pengambilan keputusan, serta adanya penghargaan terhadap pendapat dan masukan guru. Kelebihan dari penggunaan gaya kepemimpinan ini adalah mampu menciptakan suasana kerja yang terbuka dan partisipatif, sehingga guru merasa dihargai dan lebih termotivasi dalam menjalankan tugas. Kepala sekolah juga berperan dalam memberikan motivasi dan dukungan emosional, meskipun di sisi lain terdapat kekurangan seperti kurangnya ketegasan dalam menegur guru yang tidak disiplin serta keterbatasan dalam penguasaan teknologi. Hasil penelitian (Merdiana dkk., 2022) kelebihan kepemimpinan kepala sekolah terletak pada kemampuannya untuk mengarahkan sekolah mencapai tujuan melalui pengelolaan guru yang optimal, didukung oleh strategi yang jelas, kepedulian terhadap anggota, dan dorongan untuk memelihara kekompakan. Sedangkan hasil penelitian (Yusuf dkk., 2021) penguatan peran kepemimpinan kepala sekolah melalui pelatihan dan pembinaan manajerial yang berkelanjutan. Dengan gaya kepemimpinan yang tepat, kepala sekolah mampu menjadi motor penggerak perubahan, menciptakan sekolah yang efektif, serta mendorong tercapainya mutu pendidikan yang lebih baik.

Hasil penelitian (Neni Siti Mariam & Kun Nurachadijat, 2023) pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terletak pada kemampuannya untuk menggerakkan dan memotivasi guru dalam melaksanakan tugas mereka secara efektif, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah yang memiliki gaya kepemimpinan yang tepat dapat memberikan dorongan kepada guru, sehingga diharapkan kinerja guru juga meningkat. Ketika guru merasa termotivasi dan didukung oleh kepala sekolah, mereka cenderung lebih maksimal dalam memaksimalkan kinerja mereka dalam pembelajaran. Hasil penelitian (Mariatie dkk., 2021) pengembangan kepemimpinan kepala sekolah yang berorientasi pada peningkatan motivasi guru adalah kunci untuk mencapai kualitas pendidikan yang lebih baik. Oleh karena itu, program pelatihan dan pengembangan kepemimpinan bagi kepala sekolah perlu difokuskan pada aspek motivasi dan pengelolaan sumber daya manusia. Hasil penelitian (Afifah dkk., 2024) kepala sekolah yang baik dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, memberikan arahan yang jelas, serta mendukung pengembangan profesional guru. Ketika guru merasa termotivasi dan didukung, mereka cenderung lebih berdedikasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Sedangkan hasil penelitian (Wijayanto dkk., 2021) pengembangan kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dan peningkatan motivasi guru merupakan faktor krusial untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan

mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan kepemimpinan dan upaya memotivasi guru akan sangat memengaruhi kemajuan pendidikan secara keseluruhan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan kajian dari berbagai jurnal yang membahas tentang kepemimpinan kepala sekolah, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi dan kinerja guru di sekolah. Kepemimpinan yang baik dari kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman dan kondusif. Selain itu, kolaborasi yang baik antara kepala sekolah dan guru menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan motivasi dan kinerja guru dan akan berimbas pada mutu sekolah. Namun, beberapa penelitian menunjukkan adanya tantangan dalam penerapan gaya kepemimpinan. Tantangannya seperti memilih gaya kepemimpinan yang sesuai dengan konteks sekolah, karakteristik guru, dan budaya sekolah. Penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih luas dan penggunaan data kuantitatif dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang efektivitas supervisi di berbagai konteks pendidikan. Secara keseluruhan, sikap kepemimpinan yang tepat dan mendukung dengan strategi pemberdayaan guru dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas kinerja guru.

E. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala SD Negeri 157 Palembang dan para guru yang telah memberi dukungan dan bantuan kepada penulis. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada tim redaksi *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*.

Daftar Pustaka

- Abdul Majid, M. A. (2024). Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Motivator: Upaya Meningkatkan Kinerja Guru. *Andragogi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 138–152. <https://doi.org/10.31538/adrg.v4i2.1306>
- Afifah, N. S., Qomariyah, S., Neneng Neneng, Erviana, R., & Rizki, N. J. (2024). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Sukabumi. *Mutiara : Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, 2(4), 158–181. <https://doi.org/10.59059/mutiara.v2i4.1478>
- Alya Adelia, dkk. (2021). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekiolah Dasar*. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1419>
- Anadya Alfrid Retnodiani, & Arif Hartono. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Dimediasi Work

- Engagement. *Jurnal Impresi Indonesia*, 2(8), 717-732.
<https://doi.org/10.58344/jii.v2i8.3412>
- Della, R., Giatman, M., & Ernawati, E. (2021). Model Kepemimpinan Otokratif Manajemen Sekolah dalam Mendukung Kinerja Guru. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(2), 131. <https://doi.org/10.29210/3003925000>
- Ikhsandi, M. R. H., & Ramadan, Z. H. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1312-1320. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.901>
- Juliandayani, P., Armansyah, Hendri, A., & Sihombing, A. (2024). Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SD Negeri 005 Mubur Kecil Kabupaten Kepulauan Anambas. *Hirarki : Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 6(2), 12-22. <https://doi.org/10.30606/v6.n2.2024.2>
- Mariatie, N., Hasanah, S., Syarifuddin, S., Fanggidae, E., & Wardani, R. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru dengan Mediasi Motivasi Kerja. *Master: Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan*, 1(2), 101-112. <https://doi.org/10.37366/master.v1i2.182>
- Merdiana, O., Dacholfany, I., Andayani, S., & Harjoko, H. (2022). Pengaruh Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru. *POACE: Jurnal Program Studi Adminitrasi Pendidikan*, 2(2). <https://doi.org/10.24127/poace.v2i2.2682>
- Muliati, A. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Motivasi dan Kinerja Guru yang Dimoderasi oleh Iklim Sekolah di MTSN 1 Medan. *Islamic Education*, 2(1), 25-30. <https://doi.org/10.57251/ie.v2i1.368>
- Neliwati, Maulidah Hasnah Anas, & Ade Lestari. (2024). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Supervisi Di Madrasah Ibtidaiyah. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 312-322. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v9i1.6388>
- Neni Siti Mariam, & Kun Nurachadijat. (2023). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1(3), 10-25. <https://doi.org/10.54066/jikma-itb.v1i3.278>
- Nugroho, F. A., & Marzuki, M. (2019). Pengaruh motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru IPS bersertifikat pendidik. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 6(2), 107-116. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v6i2.5571>
- Purwanto, A., & Evicasari, E. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Dasar selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5706-5711. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1497>
- Ratnasari, D. T., Saud, U. S., Agustin, M., & Permana, J. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi terhadap Kinerja Mengajar Guru

- Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 10086–10095.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4076>
- Rini Haryani, M. Joharis Lubis, & Darwin. (2022). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah pada Kinerja Guru. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3373–3383.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2617>
- Sabariah, S., Khair, A., Hizri, M., Rufi'i, R., Sulistiami, S., & Rahmi, A. (2024). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi dan Komitmen Guru. *An-Nidzam : Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam*, 11(1), 69–80. <https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v11i1.1972>
- Siregar, E. S., & Tarigan, F. N. (2023). Efektivitas Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Education And Development*, 11(2), 305–309.
<https://doi.org/10.37081/ed.v11i2.4475>
- Suhaeni, N. (2022). Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Journal of Accounting*, 1(1), 30–39.
<https://doi.org/10.56855/analysis.v1i1.181>
- Sulastri, S., Nurkolis, N., & Kusumaningsih, W. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Digitalisasi Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah*, 5(1), 329–337. <https://doi.org/10.51874/jips.v5i1.230>
- Wijayanto, S., Abdullah, G., & Wuryandini, E. (2021). Pengaruh gaya kepemimpinan transformasional, motivasi kerja, dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru sekolah dasar. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 9(1), 54–63.
<https://doi.org/10.21831/jamp.v9i1.35741>
- Yusuf, M., Cahyono, C., & Abduh, T. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Kelengkapan sarana Prasarana Sekolah dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Guru SMP Se-Kecamatan Balocci. *Indonesian Journal of Business and Management*, 4(1), 132–138. <https://doi.org/10.35965/jbm.v4i1.1197>
- Yusuf, M., Novita, R., & Akmaluddin. (2024). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru dan Pengelolaan Pendidikan di SD Negeri 3 Peukan Pidie. *R2J*, 6(4). <https://doi.org/10.38035/rrj.v6i4>
- Zulkarnaen, Supriyati, Y., & Sudiarditha, I. K. R. (2020). Pengaruh Budaya Sekolah, Gaya Kepemimpinan Transformational, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*.
<https://doi.org/10.21831/jamp.v8i1.33867>